

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Arsitektur Enterprise adalah perorganisasian secara *logic* untuk sebuah proses bisnis dan memiliki keahlian TI yang mencerminkan kebutuhan integrasi dan standarisasi pada model operasi perusahaan. *Enterprise architecture* (EA) merupakan satu praktek manajemen untuk mengoptimalkan kontribusi sumber daya perusahaan, investasi TI dan aktivitas pembangunan sistem untuk meraih tujuan kinerja (Rianto, Lidya and Nurcahyo, 2016).

Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan suatu sistem informasi yang menggunakan metode-metode keputusan, basis data dan pemikiran manajer. Proses *modeling* interaktif menggunakan komputer dalam pengambilan keputusan oleh pengguna (Surahman, 2019).

Perkembangan sistem informasi mempermudah melakukan berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya dibidang transportasi, komunikasi, kesehatan, pendidikan dan lain-lain. Sistem informasi merupakan sekumpulan perangkat didalam suatu organisasi yang bertugas dalam pengelolaan untuk dapat menghasilkan laporan-laporan yang diberikan kepada pihak tertentu (Destiningrum and Adrian, 2017).

Penerimaan siswa baru adalah salah satu proses yang ada di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyaring calon siswa sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh instansi tersebut. Kesalahan dalam penerimaan siswa baru ini dapat menentukan sukses atau tidaknya usaha yang dilakukan sekolah. Sekolah harus menyiapkan strategi yang baik agar dapat menarik calon siswa yang

berkualitas. Penerimaan siswa baru merupakan suatu proses administrasi yang akan terjadi disetiap tahun untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya (Zain, Sari and Arif, 2019).

Tempat penelitian yang penulis pilih merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang beralamatkan Jl. Protokol No.1 Pisang Baru, Pisang Baru, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Sistem penerimaan siswa baru pada sekolah saat ini masih dilakukan secara konvensional, yaitu dengan cara calon siswa wajib datang ke sekolah membawa persyaratan. Kemudian calon siswa memberikan persyaratan tersebut kepada panitia pendaftaran untuk di verifikasi apakah sudah lengkap atau belum. Jika persyaratan sudah lengkap, maka panitia pendaftaran memberikan formulir kepada calon siswa untuk diisi, lalu dikembalikan lagi kepada panitia pendaftaran, hal ini dapat menimbulkan antrian di tempat pendaftaran. Setelah persyaratan dan pengisian formulir data diri sudah lengkap, calon siswa menunggu pengumuman penerimaan siswa baru yang sudah terjadwal.

Proses pendaftaran memerlukan waktu yang lama dan banyak yang harus difotokopi, tidak adanya sistem yang membantu proses penerimaan siswa baru ini, dan berkas yang digunakan untuk pendaftaran terkadang hilang saat dibutuhkan kembali untuk pengecekan data calon siswa. Maka dirasa kurang optimal dan dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam menentukan calon siswa dapat diterima atau tidak.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka perlu dibuatkan sistem yang dapat menangani proses penerimaan siswa baru secara cepat dan

sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sistem yang akan dibangun nantinya ialah berbasis web yang dapat memberikan informasi tentang penerimaan siswa baru bagi calon siswa yang berminat untuk mendaftar pada sekolah ini. Sistem ini dapat melakukan pendaftaran secara online guna membantu panitia pendaftaran siswa baru dan memudahkan bagi calon siswa yang mendaftar agar tidak perlu lagi datang ke sekolah dan membawa banyak persyaratan. Kemudian sistem juga terdapat penyeleksian nilai rata-rata yang diambil dari SKHU SMP. Serta sistem ini dapat memberikan pengumuman hasil dari penyeleksian tersebut, apakah calon siswa diterima atau tidak. Dengan dilakukan secara online, pelaksanaan penerimaan siswa baru ini akan menjadi lebih efisien baik dalam waktu, tenaga, tempat dan juga biaya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang diatas yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem informasi penerimaan siswa baru?
2. Bagaimana mempermudah panitia dan calon siswa dalam pendaftaran siswa baru?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan proposal ini adalah:

1. Membahas tentang proses penerimaan siswa baru secara online.
2. Membahas masalah pendaftaran siswa baru pada tahun ajaran baru.

Dan tidak membahas pendaftaran siswa pindahan atau mutasi dari sekolah lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian proposal Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem informasi penerimaan siswa baru.
2. Menghasilkan sistem yang dapat mempermudah panitia dan calon siswa, guna menyaring siswa baru dan dapat meningkatkan efisiensi serta efektifitas pengelolaan penerimaan siswa baru.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, baik pihak sekolah maupun calon siswa dan juga pihak Universitas.

1.5.1 Manfaat Bagi Praktisi

1. Bagi Sekolah

Sistem yang diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik guna membantu panitia dalam kegiatan proses pendaftaran siswa baru dan penyeleksian nilai.

2. Bagi Calon Siswa / Pengguna

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada calon siswa tentang pendaftaran siswa baru, melakukan pendaftaran secara online, dan juga dapat memberikan pengumuman terkait penerimaan siswa baru.

1.5.2 Manfaat Bagi Universitas

Manfaat yang akan didapat bagi akademik melalui hasil penelitian ini adalah sebagai referensi atau acuan bagi penelitian maupun penulisan sejenis dimasa yang akan datang.